

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

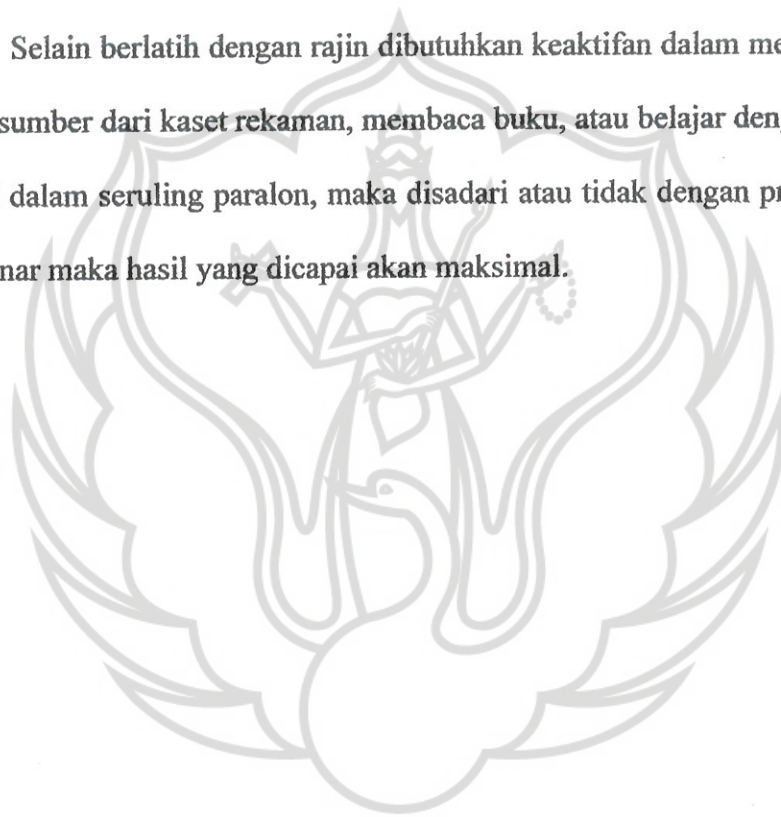
Setelah penulis melakukan penelitian terhadap proses pembelajaran seruling paralon Bang Saat di kelurahan Serua Depok, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keistimewaan dari seruling paralon terletak pada bahannya. Selain itu tidak berubah *stem* atau *tune* pada seruling tersebut dalam suhu yang dingin, dapat dijadikan sebagai pilihan alternatif instrumen tiup. Seruling paralon juga memiliki nilai ekonomis. Kelebihan lainnya ialah bahan baku yang mudah diperoleh, tidak mudah pecah, dan jika pemain sudah menguasai tangga nada, maka pemain tidak memerlukan berganti seruling.
2. Struktur seruling paralon terdiri dari sumbat, lubang peniupan, lubang nada, dan lubang suara. Sebelum lubang-lubang nada yang lain dibuat, lubang nada asli akan menghasilkan nada paling rendah atau nada dasar seruling tersebut.
3. Proses pembelajaran seruling paralon meliputi beberapa tahap, antara lain: memberikan penjelasan secara lisan, memberikan contoh materi, menirukan, mengulangi bagian yang belum lancar, memberikan contoh latihan yang baik.

B. Saran

Bagi pemula yang sedang belajar di tempat Bang Saat, supaya dapat memainkan seruling paralon dengan terampil dibutuhkan kesabaran yang tinggi untuk berlatih semua teknik-teknik dasar. Latihan secara rutin untuk melatih bagian-bagian yang dianggap susah atau belum lancar dengan cara mengulanginya.

Selain berlatih dengan rajin dibutuhkan keaktifan dalam mencari data baik itu bersumber dari kaset rekaman, membaca buku, atau belajar dengan orang yang piawai dalam seruling paralon, maka disadari atau tidak dengan proses yang baik dan benar maka hasil yang dicapai akan maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Author-Ksel Schiotz. 1985. *Singer and His Art, The New Book Of Knowledge*. Canada: Grollier Ltd.
- Banoe, Pono. 1984. *Pengantar Pengetahuan Alat Musik*. Jakarta: C. V. Baru.
-, 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Dimiyati, Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hendarto, Sri. 1998. *Organologi Akustika I & II*. Yogyakarta.
- Kusyanto. 2005. *Praktek Individual Instrumen Mayor Flute*. Yogyakarta.
- Mokolensang, A.J. 2008. *Dasar-Dasar Belajar Suling*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Raharjo, Slamet. 1990. *Teori Seni Vokal Untuk SMA, Guru, dan Umum*. Semarang: Media Wiyata.
- Raven, CHR. P. 1952. *Atlas Anatomi*. "Diterjemahkan oleh: *Ahmad Ramali*" Jakarta: Gunung Agung.
- SJ, Karl-Edmund Prier. 2009. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Stuart, Hugh M. Herfurth, C. Paul. *A Tune a Day*. London: The Boston Music Company.
- Sugandi, Achmad. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Sunandar, Asep. 2013. *Cara Mudah Mahir Main Seruling*. Yogyakarta: Flash Books.
- Syah, Muhibin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Tim Penyusun Ensiklopedi Indonesia. 1980. *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: Ihtiar Baru – Van Hoeve dan Elsevier Publishing Projects.
- 1983. *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: Ihtiar Baru – Van Hoeve dan Elsevier Publishing Projects.
- 1984. *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: Ihtiar Baru – Van Hoeve dan Elsevier Publishing Projects.
- Tim Pusat Musik Liturgi. 1992. *Menjadi Dirigen II: Membentuk Suara*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Tri Anni, Catharina. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Walgito, Bimo. 2005. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C. V Andi Offset.

Sumber Lain:

Wawancara dengan Bang Saat, Hari Minggu, 28 Juli 2013 di rumah Bang Saat.

Wawancara dengan Abi Topan, Hari Minggu, 28 Juli 2013 di rumah Bang Saat.

Wawancara dengan Bang Saat, Hari Sabtu, 14 September 2013 di Universitas
Gajah Mada.

Wawancara dengan Bang Saat, Hari Minggu, 10 November 2013 di rumah Bang
Saat.

